

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di Badiklatda Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dan diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan proses pelaksanaan diklat yang sudah sesuai dengan prosedur dan standar ISO yang ada, sehingga hipotesis penelitian yaitu: “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Kinerja Mengajar Widyaiswara di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Jawa Barat”, telah terbukti dan dapat diterima. Sedangkan secara khusus peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang ada di Badiklatda Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan telah diterapkan dengan baik. Kondisi ini terlihat dari aspek penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang meliputi: kinerja organisasi, pelayanan dalam manajemen diklat, efektifitas manajemen diklat, kepuasan peserta diklat.
2. Kualitas kinerja mengajar widyaiswara di Badiklatda Provinsi Jawa Barat tergolong dalam kriteria sangat baik. Kondisi ini terlihat dari aspek kualitas kinerja mengajar widyaiswara yang meliputi: perencanaan diklat, pelaksanaan diklat, evaluasi diklat dan pembimbingan pada peserta diklat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kualitas kinerja mengajar widyaiswara di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat yang tergolong kuat. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 memberikan pengaruh dalam kualitas kinerja mengajar widyaiswara dan

sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepemimpinan, kompetensi, motivasi, kompensasi, dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di Badan pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dengan baik, selain itu kualitas kinerja mengajar widyaiswara di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat pun berada dalam kategori sangat baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi lembaga, widyaiswara maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga dari sisi ISO

Hasil penelitian mengenai penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 ini secara umum sudah menunjukkan kondisi yang baik. Namun, secara khusus perlu adanya peningkatan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam beberapa hal yaitu:

- a. Pimpinan diharapkan dapat mensosialisasikan penerapan ISO 9001:2008 kepada seluruh jajaran pegawai secara berkelanjutan serta memelihara lingkungan internal agar seluruh jajaran pegawai menjadi terlibat secara penuh untuk melaksanakannya.
- b. Seluruh jajaran pegawai diharapkan memahami pentingnya kontribusi dalam organisasi untuk mempertahankan ISO 9001:2008 sehingga tidak hanya beberapa pihak saja yang memiliki kepentingan yang mempertahankan ISO 9001:2008, tetapi menjadi kewajiban dan tanggung jawab seluruh jajaran pegawai Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat.
- c. Seluruh jajaran pegawai diharapkan melaksanakan pendekatan proses dalam ISO 9001:2008 secara konsisten agar dapat menunjang kearah tujuan organisasi yang ingin dicapai yakni kepuasan pelanggan dan

terutama meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan dan kualitas kinerja mengajar widyaiswara khususnya yang bertinteraksi langsung dengan pelanggan yang dalam hal ini kaitannya adalah peserta diklat.

2. Bagi anggota widyaiswara dari sisi kinerja mengajar

Hasil penelitian mengenai kualitas kinerja mengajar widyaiswara secara umum sudah menunjukkan kondisi yang sangat baik. Namun, secara khusus perlu adanya peningkatan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam beberapa hal yaitu:

- a. Diharapkan anggota widyaiswara selalu dapat meningkatkan kualitas dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya untuk mendidik, melatih dan mengajar peserta diklat.
- b. Diharapkan anggota widyaiswara dapat mengikuti kegiatan-kegiatan seperti diklat dan seminar untuk pengembangan diri, meningkatkan kemampuan dan kinerja sebagai tenaga pendidik di lembaga diklat.
- c. Diharapkan anggota widyaiswara peka terhadap perkembangan teknologi dan informasi sehingga dapat memperbaharui ilmu dan pengetahuannya yang akan diberikan kepada peserta diklat sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta diklat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kualitas kinerja mengajar widyaiswara adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih banyak referensi baik itu buku, jurnal dan penelitian terdahulu agar dapat lebih baik lagi dalam meneliti penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kualitas kinerja widyaiswara dari penelitian sebelumnya.
- b. Peneliti selanjutnya agar dalam proses pengumpulan data diharapkan tidak hanya dari angket, tetapi juga ditunjang dengan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pemahaman di bidang

penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 maupun dengan pihak widyaiswara itu sendiri agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian yang berkenaan dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kualitas kinerja mengajar widyaiswara.



Irma Riswanti, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kualitas Kinerja Mengajar Widyaiswa di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu